



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA



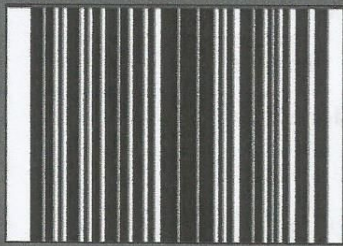
UNIVERSITI
MALAYA



Proceedings^{9th}

International Conference
on Malaysia-Indonesia Relations, 2015
(PAHMI 9)

Harmony In Diversity:
Building ASEAN Community 2015



ISBN : 978-602-72352-3-6





UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

HARMONY IN DIVERSITY: BUILDING AEAN COMMUNITY 2015

Editor: Rhoma Dwi Aria Yuliantri
Cover Design : Dwi
Lay Out: Muklisina Lahudin

Publisher:
Penerbit Quantum
Jln. Ngipik RT 04 Bawitan, Baturetno, Banguntapan, Yogyakarta
Telp./Faks: (0274) 4435538
www.percetakanquantum.com

And

Faculty of Social Sciences, Yogyakarta State University

ISBN : 978-602-72352-3-6

WELCOMING ADDRESS

First of all, I would like to thank God who has given us His blessing and guidance so that we could gather in this forum to share ideas, knowledge and information.

It is my great pleasure to welcome all speakers and participants of the 9th International Conference on Malaysia-Indonesia Relations (PAHMI 9) 2015. I would like to express my deepest gratitude to Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. (The Chairman of the Indonesian Rector Forum), Prof. Dr. Syafii Maarif (the National Figure), Prof. Dr. Mad Sidin Ahmad Ishak (University Malaya), speakers from Thailand, Malaysia, New Zealand, Japan, and Indonesia.

The theme of this conference is "Harmony in Diversity: Building Asean Community 2015". This theme was formulated due to some considerations. Firstly, Asean Economic Community will be realized soon therefore the contributions of the academicians in this important forum are badly needed. Secondly, Asean Economic Community is not an illusion but it can be implemented since Asian countries have some similarities in terms of cultures, values, languages and the like.

This conference is organized by Faculty of Social Sciences Yogyakarta State University in cooperation with Universiti Malaya and attended by practitioners, researchers and academicians from reputable universities such as University of Malaya, University of Indonesia, Gadjah Mada University, Andalas University, Padjadjaran University, Udayana University, and Hasanuddin University. The committee has accepted 195 abstracts from the prospective speakers. However, there are only 125 abstracts that are eligible to be presented in this conference.

The speakers and participants will share ideas regarding the following subthemes: Multicultural Education; Disaster and Environment; Intellectual Property Rights; Entrepreneurship; Economic and Development; Migration, Labour, and Urban Society; International Relation and Security; Public Policy and Governance; Religion, Civil Society and State; and Media and Culture.

Finally, high appreciation goes to all participants who have undergone a long journey and are willing to take part in this conference. We hope that all participants enjoy the exchange of information, ideas and concerns, and the opportunity to develop a network of lasting professional relationships, through the hospitality of our hosts.

Chairperson

Dr. Nasiwan, M.Si.

CONTENTS

Theme one: Disaster And Environment	Hal.
The Destruction Of Society Life Due To Industrial Mud Disaster Lapindo In Porong, Sidoarjo Sukanto	1
An Integration Of Livelihood Systems And Agro-Ecosystem Through Cocoa Planting Programme In Dry Land Areas Prone To Disaster: Preliminary Study Rustinsyah	11
Analysis Of Merapi Volcano's Danger Post-Eruption In 2010 Sriadi Setyawati, Bambang Saeful Hadi, dan Arif Ashari	21
The Role Of Spatial Thinking Ability In Environmental Analysis Assisted Multi-Resolution Remote Sensing Imagery Bambang Saeful Hadi	31
Disaster Mitigation Based On Local Wisdom In The Society Of Baduy And Osing Dyah Respati Suryo Sumunar	37
Pengembangan fungsi pengelolaan lahan berbasis lanskap di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Nurul Khotimah	47
Integrated Lake Management Strategy As Being Sustainable Development In South Tangerang Izzatusholekha	55
Theme two: Entrepreneurship, Economic And Development	
Changes To The Direction Of Free Trade Asean Integration Taufiq Abdul Rahim, Nuzulman	73
Analysis Of Acceptance And Intention To Use Technology Among Micro Small And Medium Enterprises: Using Utaut Model Wheny Khristianto, Didi Kalnadi, Baroroh Lestari	95
The Easiness Of Investors In Processing The Foreign Capital Investment In Banten Rina Yulianti	105
Malaysia Sovereignty And The Laws In The Context Of Asean Economic Community (Aec) Implementation Muhammad Afiq bin Ahmad Tajuddin, Rohani Abdul Rahim, Kamaruddin bin Hj. Abu Bakar	117
Pembangunan Ekonomi Dan Krisis Tenaga Kerja Di Malaysia: Geneologi Tenaga Kerja Asing DI Sabah Ramli Dollah, Mohd Kamarulnizam Abdullah	127
Potensi Filantropi Islam Dalam Penguatan Perekonomian Negara Berkembang : Kasus Indonesia SarahAnabarja, Syarifah Ajeng	147
Marginalized Community (Street Vendors) Development For Developing Democratic Economy Syamsir	159
Prospek Nagari Adat Dalam Rezim Uu Desa Di Sumatera Barat Terhadap Pembangunan Masyarakat Sosial-Budaya Asean Tamrin & Asrinaldi	170

ANALYSIS OF ACCEPTANCE AND INTENTION TO USE TECHNOLOGY AMONG MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES: USING UTAUT MODEL

Wheny Khristianto¹, Didi Kalnadi², Baroroh Lestari³

¹*Program Studi Administrasi Bisnis, FISIP Universitas Jember*

²*Account Officer, Bank Rakyat Indonesia Cabang Bandar Lampung*

³*Jurusan Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung*

Korespodensi: whenykh@yahoo.com

Alamat: Program Studi Administrasi Bisnis, FISIP Universitas Jember

Jl. Kalimantan, No. 37, Jember, Kode Pos 68121

Faks (+62 331-335586), Mobile (+62 85233054626)

The computer technology can be used by micro, small, and medium entrepreneurs (MSMEs), such as inventory controlling, financial reporting, and other forms of business analyzing. This technology will give more benefits if MSMEs were given access to internet technology. However, the use of computer technology is still considered to be very rare among micro, small, and medium enterprises. This research aims to analyze further the understanding of issues surrounding the acceptance and use of computer technology among micro, small and medium enterprises (MSMEs). The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model was conducted in this research. Questionnaires were collected from 50 MSME owners in Bandar Lampung, Province of Lampung, who do not use computer technology in their business activities. Data was examined using Structural Equation Modeling (SEM) technique and utilized Partial Least Square (PLS) tool. The empirical test results showed that intention to use technology was significantly influenced by effort expectancy and social influence. But, performance expectancy did not significantly influence the intention to use technology. The result also showed that behavior intention was significantly influenced by intention to use and facilitating condition.

Keywords: *effort expectancy, performance expectancy, social influence, facilitating condition, intention to use, behavior to use, MSMEs, UTAUT.*

Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini secara global sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari seluruh aspek kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk yang mendominasi dan berpengaruh di planet bumi telah melakukan berbagai perubahan tatanan yang sangat krusial bagi kehidupan mereka. Semua itu dilakukan tiada lain adalah untuk memenuhi segala kebutuhan dan memudahkan aktivitas kehidupan mereka sehari-hari. Perubahan mengandung makna suatu pergerakan menuju kehidupan yang lebih baik. Perubahan telah membawa manusia untuk dapat melakukan hal yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan menjadi mungkin dilakukan (Kasali, 2005).

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) adalah rahasia dibalik perubahan yang dilakukan oleh manusia. Ini semua merupakan implikasi dari era globalisasi yang terjadi, sehingga berpengaruh langsung terhadap kemajuan di berbagai bidang teknologi. Kemajuan teknologi telah membawa sebuah paradigma baru terutama dalam dunia bisnis. Teknologi bukan lagi digunakan sebagai alat, tetapi teknologi telah dijadikan sebagai strategi untuk keunggulan bersaing. Hal ini menyebabkan para pelaku bisnis baik berskala besar maupun kecil yang tidak dapat beradaptasi dengan adanya teknologi maka akan tergilas oleh perusahaan – perusahaan lain.

Arus teknologi informasi terus berkembang tanpa henti mulai dari jaringan internet hingga nirkabel. Mulai dari sistem yang bersifat manual sampai dengan digital, contoh yang sangat signifikan yakni penggunaan teknologi komputer. Komputer sebagai media teknologi yang cukup kompleks untuk membantu semua aktifitas kegiatan manusia seperti kegiatan bisnis. Perkembangan yang sangat pesat dalam bidang teknologi tersebut mengakibatkan para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) maupun perusahaan skala besar harus mampu untuk beradaptasi dengan menggunakan teknologi tersebut.

Penggunaan teknologi akan memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan cara berbisnis yang baru, mengatasi hambatan-hambatan yang ditimbulkan akibat perubahan sekaligus mampu menempatkan perusahaan pada posisi yang sulit untuk disaingi dalam persaingan. Akan tetapi, berdasarkan catatan Apkomindo pada tahun 2010 di Indonesia sejauh ini tingkat penggunaan teknologi (PC dan notebook) baru 4% dari total populasi Indonesia. Sedangkan koneksi internet masih di bawah 10%. Jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga, angka ini jauh sekali di bawah negara seperti Malaysia dan Singapura. (<http://swa.co.id> di akses tanggal 20 September 2012). Angka yang terbilang kecil ini tentunya dapat dilihat sebagai indikasi para pelaku usaha bisnis yang belum mendayagunakan dan memanfaatkan teknologi dalam setiap aktifitas bisnisnya. Salah satu faktor yang menyebabkan masih rendahnya minat para pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi adalah biaya pembelian yang mahal dan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).

Saat ini, beberapa sektor usaha memperlihatkan perkembangan industri yang menjanjikan, misalkan industri tekstil dan pakaian jadi. Sektor usaha ini menjadi sektor usaha dagang yang setiap tahun selalu memperlihatkan grafik perkembangan yang cukup signifikan. Industri grosir pakaian jadi mulai berkembang sekitar tahun 1970-an yang berpusat di Pasar Tanah Abang Jakarta. Daerah Tanah Abang telah menjadi sentral pakaian jadi yang sangat modern dimana para pedagang telah menggunakan teknologi baik

komputer, internet dalam setiap aktivitas bisnisnya. Hingga saat ini pedagang di Tanah Abang telah menjadi pemasok bagi pedagang-pedagang grosir pakaian jadi di seluruh Indonesia termasuk di Bandar Lampung.

Di Propinsi Lampung, perkembangan sentra pakaian jadi ini terjadi pada tahun 1990-an yaitu setelah sejumlah industri yang menyediakan bahan baku pakaian jadi telah berkembang sebelumnya di luar Pulau Sumatera. Diantaranya industri pemintalan, industri benang, serta industri yang menghasilkan serat sintetis sebagai bahan baku yang menghasilkan pakaian jadi. Di sisi lain, kondisi pedagang grosir pakaian jadi di Bandar Lampung masih dikatakan jauh tertinggal dari pedagang grosir pakaian jadi yang ada di Tanah Abang. Sebagian dari mereka masih terbiasa melakukan aktivitas bisnis dengan cara tradisional tanpa ada sentuhan teknologi seperti yang dilakukan para pedagang di Tanah Abang Jakarta.

Teori Penyatuan Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT) adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk mengukur dan mempelajari penerimaan dan minat penggunaan teknologi informasi. Model UTAUT dibuat dan dikembangkan oleh Venkatesh yang mendasarkan pada kesamaan konseptual dan empiris antara delapan model penerimaan dan penggunaan teknologi sebelumnya. Menurut Venkatesh et.al (2003), secara teori perspektif model UTAUT menyediakan pandangan bagaimana faktor-faktor penentu niat dan perilaku seseorang dalam menerima dan menggunakan teknologi.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, penelitian ini mengambil topik mengenai kesiapan para pelaku UMKM dalam menerima dan minat menggunakan teknologi sebagai bagian dari aktifitas bisnis melalui model UTAUT.

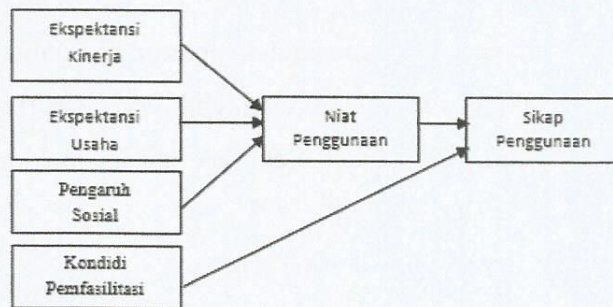
Perumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan beberapa masalah, yaitu:

- a. Seberapa besar pengaruh antara ekspektansi kinerja terhadap niat penggunaan?
- b. Seberapa besar pengaruh antara ekspektansi usaha terhadap niat penggunaan?
- c. Seberapa besar pengaruh antara pengaruh sosial terhadap niat penggunaan?
- d. Seberapa besar pengaruh secara langsung antara kondisi-kondisi pemfasilitasi terhadap sikap menggunakan?
- e. Seberapa besar pengaruh antara niat penggunaan terhadap sikap penggunaan?

Kerangka penelitian

Penelitian ini merupakan penerapan dari model yang dikembangkan sebelumnya oleh Venkatesh *et al.* (2003) Namun dalam penelitian ini tidak dimasukkan variabel moderator yaitu umur, jenis kelamin, pengalaman dan kesukarelaan dikarenakan untuk menyesuaikan dengan sampel dan lokasi penelitian. Penelitian dengan menggunakan Model UTAUT ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kesiapan dari para pelaku (UMKM) grosir pakaian jadi dalam menerima dan minat menggunakan teknologi komputer dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan sehari-hari. Maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu



Gambar 1: Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanative research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Explanative research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan yang tertinggi jika dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif (sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan enam variabel yaitu variabel ekspektansi kinerja (X1), variabel ekspektansi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi pemfasilitasi (X4), dan variabel dependen niat penggunaan (Y1) dan sikap penggunaan (Y2). Teknik pengumpulan data menggunakan cara kuesioner dengan menggunakan skala *likert* kemudian untuk kuesioner telah dilakukan uji validitas dan realibilitas dengan hasil valid dan reliabel. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Keseluruhan analisis dilakukan dengan menggunakan *software SmartPLS Versi 2.0.m3*.

Populasi dalam penelitian ini adalah toko-toko grosir pakaian jadi yang terdapat di Kota Bandar Lampung. Selanjutnya sampel penelitian yaitu pemilik usaha grosir pakaian jadi yang belum menggunakan teknologi komputer dalam setiap aktivitas bisnisnya. Berdasarkan data Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung dan survey yang dilakukan peneliti terhadap pusat penjualan grosir pakaian jadi di Kota Bandar Lampung terletak di tiga lokasi yaitu Pasar Tengah 27 toko grosir, Pasar Bambu Kuning 324 toko (grosir dan eceran) dan Komplek Mangga Dua 46 toko grosir dan 16 toko hanya digunakan sebagai gudang penyimpanan barang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Besaran sampel sebanyak 50 responden sudah dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian kuantitatif. Kriteria ini sudah sesuai menurut Roscoe (dalam Sugiono:2007)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Statistik Deskriptif

Data deskriptif berasal data primer yaitu dari jawaban yang diberikan oleh responden atas item-item yang terdapat dalam kuesioner. Berikut ini terdapat data responden yang diklasifikasikan ke dalam beberapa karakteristik.

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Pria	37	74 %
2.	Wanita	13	26 %
	Jumlah	50	100%

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pemilik Toko

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	25-30 tahun	7	14 %
2.	31-35 tahun	8	16%
3.	36-40 tahun	12	24%
4.	41-45 tahun	5	10%
5.	> 45 tahun	18	36%
	Jumlah	50	100%

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Perguruan Tinggi	16	32%
2.	Diploma	4	8%
3.	SMU	20	40%
4.	SMP	5	10%
5.	SD	5	10%
	Jumlah	50	100%

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Toko

No.	Umur Toko	Jumlah	Persentase
1.	< 3 tahun	13	26%
2.	3-6 tahun	18	36%
3.	7-10 tahun	8	16%
4.	11-14 tahun	3	6%
5.	> 14 tahun	8	16%
	Jumlah	50	100%

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

No.	Jumlah Karyawan	Jumlah	Persentase
1.	1-5 orang	28	56%
2.	6-10 orang	15	30%
3.	11-15 orang	6	12%
4.	> 15 orang	1	2%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik toko pakaian jadi didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 74%. Tabel 2 menunjukkan sebagian besar usia pemilik toko berada diatas usia 45 tahun dengan persentase 36% yang mengindikasikan pemilik toko sudah memasuki usia yang tidak produktif lagi. Selanjutnya berdasarkan Tabel 3 sebagian besar latar belakang pendidikan pemilik toko adalah sebatas Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 40% hal ini mengindikasikan adanya keterbatasan pemilik toko untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tabel 4 menunjukkan sebagian besar usia toko berada pada rentang usia 3-6 tahun dengan persentase 36% hal ini mengindikasikan bahwa toko-toko masih dikatakan relative baru dan sedang berkembang. Terakhir Tabel 5 menunjukkan 56% toko memiliki karyawan 1-5 orang, ini menunjukkan toko pakaian jadi memiliki keterbatasan untuk merekrut karyawan yang lebih banyak meskipun begitu sektor usaha ini tetap mampu menyerap tenaga kerja baru.

Hasil Analisis Inferensial

Pengukuran Model (Outer Model)

Pengukuran Model (*outer model*) dalam penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan *convergent validity* dari item-item variabelnya. Selain itu digunakan pula evaluasi pada *composite reliability* untuk menguji blok setiap item. Dalam analisis ini terdapat beberapa item yang terpaksa dikeluarkan dari pengukuran karena memiliki nilai *outer loading* <0,5. Berikut ini akan disampaikan hasil analisis dengan menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis* dan juga gambar hasil pengujian dengan menggunakan *SmartPLS*.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Setiap Item

Measurement Model	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi Model
<i>Outer Model</i>				
<i>Convergent Validity</i>	Item	<i>Outer Loading</i>		
	EK1	0.756687	>0,5	Valid
	EK2	0.802781		Valid
	EK3	0.851719		Valid
	EK4	0.740260		Valid
	EU1	0.697813		Valid
	EU2	0.635468		Valid
	EU3	0.759488		Valid
	EU4	0.861467		Valid
	PS1	0.220847		Tidak Valid
	PS2	0.874244		Valid
	PS3	0.752947		Valid

Measurement Model	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi Model
	PS4	0.450802		Tidak Valid
	KP1	0.799765		Valid
	KP2	0.704508		Valid
	KP3	0.763252		Valid
	NP1	0.820909		Valid
	NP2	0.806663		Valid
	NP3	0.646950		Valid
	SP1	0.850977		Valid
	SP2	0.786032		Valid
	SP3	0.773814		Valid

Selanjutnya dilakukan pengujian evaluasi model konseptual keseluruhan variabel untuk melihat dan mengukur struktural model (*inner model*), dan *Goodness of Fit* (GOF). Berikut ini hasil analisis dengan menggunakan *software SmartPLS*.

Tabel 7
Hasil Analisis Convergent Validity Setiap Variabel

Measurement Model	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi Model
Outer Model				
<i>Convergent Validity</i>	Item	Hasil	>0,5	Valid
	EK	0.622604		
	EU	0.552434		
	PS	0.697457		
	KP	0.572837		
	NP	0.581226		
	SP	0.646937		

Tabel 8
Hasil Analisis Composite Reliability Setiap Variabel

Measurement Model	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi Model
Outer Model				
<i>Composite Reliability</i>	Item	Hasil	>0,7	Reliabel
	EK	0.868054		
	EU	0.829793		
	PS	0.821457		
	KP	0.800489		
	NP	0.804702		
	SP	0.845853		

Tabel 9
Hasil Analisis Inner Model dan Goodness of Fit

Measurement Model	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi Model
Inner Model				
<i>R-Square</i>	Item	Hasil	$0 < Q^2 < 1$	Baik
	NP	0.868054		
	SP	0.829793		
<i>Q-Square</i>	0,61462415		$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$	Baik

Berdasarkan hasil analisis (Tabel 7-8) dengan menggunakan *software SmartPLS* diketahui bahwa masing-masing variabel telah memiliki nilai AVE >0,5 dinyatakan valid dan reliabel sedangkan R² dari masing-masing variabel dependent yaitu NP (0.868054) dan SP (0.829793) dan dinyatakan baik (Tabel 9). Selanjutnya didapatkan Q² 0,61462415 atau 61,462415% mampu dijelaskan oleh variabel-variabel yang terdapat dalam model penelitian dan sisanya 38,5376% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

1. Uji Hipotesis

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap uji pengaruh antar variabel yang diteliti telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Dengan memperlihatkan diagram jalur hasil analisis *SmartPLS* pada tahap akhir, maka berikut ini disajikan gambar hubungan antar variabel tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hubungan antar variabel signifikan dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi α=5% sehingga didapat t_{tabel} 1.68023. Tabel berikut ini menyajikan hasil pengujian hipotesis secara lengkap.

Tabel 10
Hasil Pengujian Hipotesis

H	Pengaruh			Koef. Path	T Hitung	T Tabel	Ket
1	EK	→	NP	-0.017003	0.076259	1.68023	Tidak Signifikan
2	EU	→	NP	0.449797	2.257830	1.68023	Signifikan
3	PS	→	NP	0.233626	1.814785	1.68023	Signifikan
4	KP	→	SP	0.229243	2.778204	1.68023	Signifikan
5	NP	→	SP	0.716859	10.084563	1.68023	Signifikan

Berdasarkan Tabel 10 didapat hasil perhitungan hipotesis dari masing-masing variabel independent (EK,EU,PS,KP) terhadap variabel dependent (NP dan SP).

Sesuai dengan tabel 53, maka dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama (EK→NP)

Variabel ekspektasi kinerja menunjukkan t hitung sebesar 0,076259 yang nilainya lebih kecil daripada t tabel yaitu $0,07629 < 1,68023$ sehingga Hipotesis ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara EK (Ekspektasi Kinerja) terhadap NP (Niat Penggunaan). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh tidak signifikan terhadap niat penggunaan komputer bagi para pemilik toko grosir pakaian jadi di Kota Bandar Lampung.

b. Hipotesis Kedua (EU→NP)

Variabel ekspektasi usaha menunjukkan t hitung sebesar 2.257830 yang nilainya lebih besar daripada t tabel yaitu $2.257830 > 1.68023$ sehingga Hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara EU (ekspektasi usaha) terhadap NP (niat penggunaan). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan komputer bagi para pemilik toko grosir pakaian jadi di Kota Bandar Lampung.

c. Hipotesis Ketiga (PS→NP)

Variabel pengaruh sosial menunjukkan t hitung sebesar 1.814785 yang nilainya lebih besar daripada t tabel yaitu $1.814785 > 1.68023$ sehingga Hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara PS (pengaruh sosial) terhadap NP (niat penggunaan). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan komputer bagi para pemilik toko grosir pakaian jadi di Kota Bandar Lampung.

Daftar Pustaka

- Kasali. Rhenald. 2005. *Change*. (6th ed). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Latham, G.P., dan Saari, L.M. 1979. "Application of Social Learning Theory to Training Supervisors Through Behavior Modeling," *Journal of Applied Psychology* (64:3),pp. 239-249.
- Porter, L.W. dan Lawler, E.E. 1968. *Managerial Attitudes and Performance*, Irwin-Doersey, Homewood, IL.
- Plude. D. dan Hoyer, W. 1985. "Attention and Performance: Identifying and Localizing Age Deficits," in *Aging and Human Performance*, N. Charness (ed.), John Wiley & Sons, New York, pp.47-99.
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Triandis, H.C. 1980. "Value, Attitudes, and Interpersonal Behavior," *Nebraska Symposium on Motivation 1979: Beliefs, Attitudes, and Value*, Universitas of Nebraska Press, Lincoln, NE, , pp. 195-259.

Venkatesh, V., Morris, M.G, Davis, G.B, and Davis, F.D. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, (27:3),pp. 425-478.

Yi-Shun Wang and Ying-Wei Shih. 2008. *Why do people use information kiosks? A validation of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, pp. 163-164